

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TEKS PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS X SMK NURUL HASAN DADAPAN GRUJUGAN  
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**



Oleh:

**FITRI WULANDARI**

NIM : 084 121 087

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TEKS PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS X SMK NURUL HASAN DADAPAN GRUJUGAN  
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

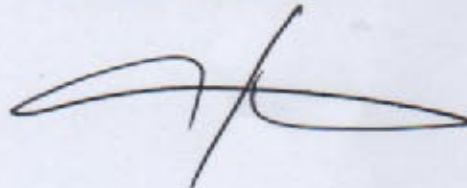
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Fitri Wulandari**  
NIM. 084 121 087

Disetujui pembimbing:



**Indah Wahyuni, M.Pd**  
NIP. 19800306 201101 2 009

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TEKS PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS X SMK NURUL HASAN DADAPAN GRUJUGAN  
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**


**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 23 Mei 2019

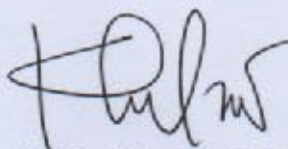
Tim Penguji

Ketua



**Nuruddin, M.Pd.I**  
NIP. 19790304 200710 1 002

Sekretaris



**Khairul Umam, M.Pd**  
NIP. 19801112 201503 1 003

Anggota :

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
2. Indah Wahyuni, M.Pd.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Mukhlisah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO


أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ نَارٍ كَوْنًا ﴿٣﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ وَإِنَّا لَنَرَاهُ فِي خِلْقَةٍ ﴿٥﴾ وَأَن نَّسْأَلَهُ عَنِ السَّاعَةِ ﴿٦﴾ إِنَّا لَنَرَاهُ فِي خِلْقَةٍ ﴿٧﴾ وَأَن نَّسْأَلَهُ عَنِ السَّاعَةِ ﴿٨﴾

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ (العلق : ١-٤)

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar manusia dengan pena.”. (QS.al- alaq: 1- 4)



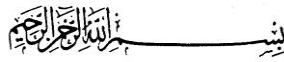
## PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan kepada  
Bapak dan Ibuku tercinta  
Para dosen yang terhormat  
Almamaterku IAIN Jember  
Nusa, Bangsa, dan Agama*

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas berkah serta rahmat-Nya, sehingga sampai lah pada skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kedua kalinya, tak lupa kami panjatkan shalawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang mana telah mengubah dunia dengan cahaya Islam.

Skripsi yang berjudul “pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujungan Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018” disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

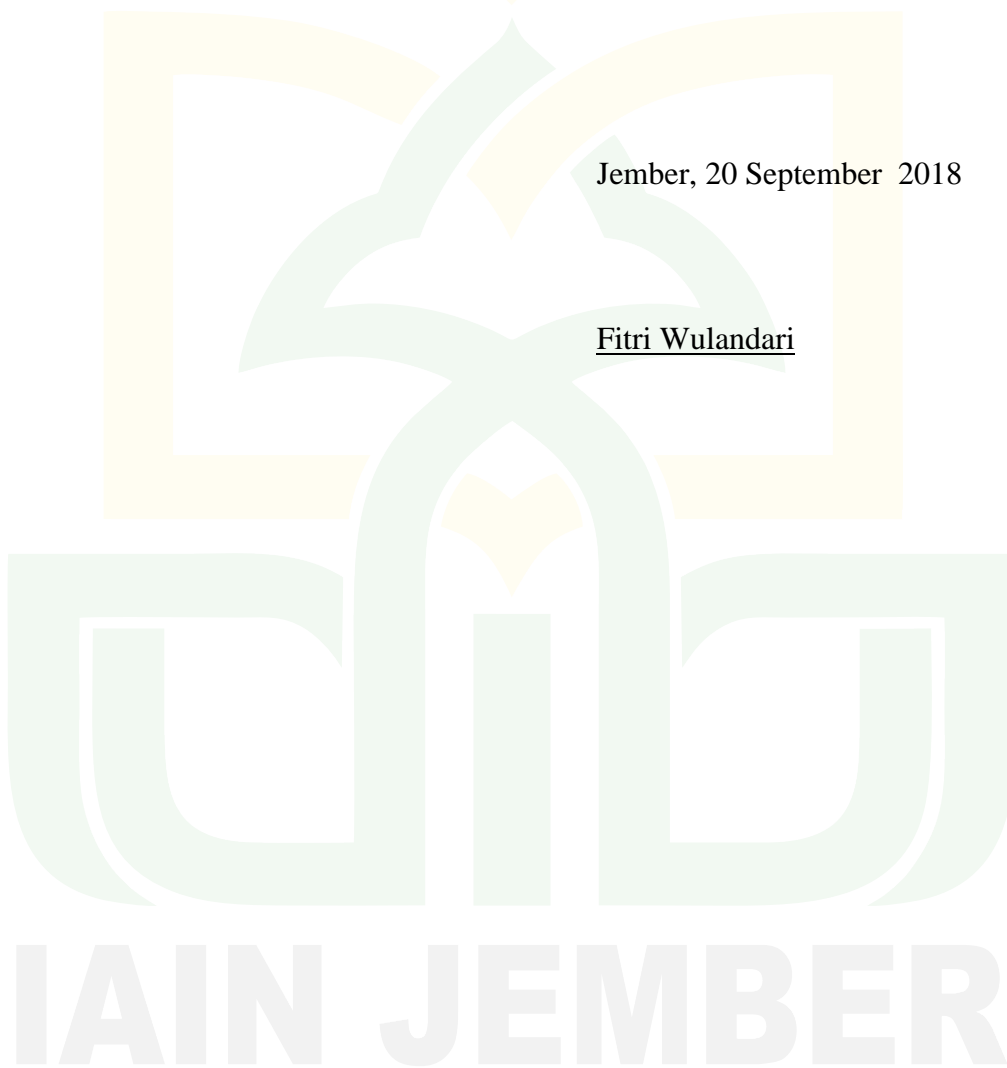
Sehubungan dengan selesainya penulisan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberi fasilitas sarana dan personal.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan ijin peneliti mengadakan penelitian pada Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam yang telah mengantar program mata kuliah
4. Ibu Indah Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Jember yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMK Nurul Hasan beserta staffnya yang telah bersedia menerima dan membantu penulis selama penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Manusia tidak ada yang sempurna, maka peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan pada penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga dapat dijadikan perbaikan pada masa mendatang.

Jember, 20 September 2018

Fitri Wulandari



## ABSTRAK

Fitri Wulandari, 2019: *Pengaruh penggunaan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.*

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan terlebih dalam tatanan global. Kita dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dengan adanya globalisasi pasar bebas di lingkungan negara-negara ASEAN, maupun di kawasan negara-negara Asia Pasifik (APEC) yang menghadapkan manusia pada perubahan-perubahan yang kompleks (*complexity*) dan tidak menentu. Hal tersebut telah menimbulkan jurang pemisah yang mengakibatkan hubungan yang tidak linier antara pendidikan dengan dunia kerja atau “*one to one relationship*”, karena apa yang terjadi dalam dunia kerja sulit diikuti oleh dunia pendidikan. Adanya permasalahan tersebut maka diperlukanlah perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak relevan. Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang dengan sendirinya mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain. Sebagai bentuk nyata perubahan tersebut, Menteri pendidikan dan Kebudayaan mengesahkan kurikulum 2013 sebagai pembaharuan dari kurikulum 2006. Titik berat kurikulum 2013 adalah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan).

Peneliti ini berusaha mengungkapkan permasalahan tentang pokok masalahnya yaitu adakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso? dan pokok masalah ini akan di bahas secara lebih rinci yaitu menjadi tiga sub pokok masalah 1) Adakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso? 2) Adakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso? 3) Adakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso dan untuk tujuan secara terperinci yaitu 1) untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso. 2) untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso. 3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso?

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis *product moment* dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Hasil penelitian ini secara umum adalah Ada pengaruh positif yang rendah antara buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Sedangkan hasil penelitian secara khusus adalah 1) Ada pengaruh positif yang rendah antara buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. 2) Ada pengaruh positif yang tinggi antara buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. 3) Ada pengaruh positif yang rendah antara buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas x SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Defisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian .....	12
H. Hipotesis.....	12
I. Metode Penelitian.....	13
J. Sistematika Pembahasan .....	24

## **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Penelitian Terdahulu .....	26
B. Kajian Teori .....	28

## **BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	49
B. Penyajian Data .....	55
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	69
D. Pembahasan .....	83

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran-saran .....	92

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	94
-----------------------------	----

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN JEMBER**

### Daftar tabel

No	Uraian	Halaman
1.1	Interpretasi nilai r	24
3.1	Keadaan sarana dan prasarana SMK Nurul Hasan	53
3.2	Keadaansiswa SMK Nurul Hasan	54
3.3	Keadaan guru dan karyawan SMK Nurul Hasan	54
3.4	Daftar nama-nama responden SMK Nurul Hasan Kelas X.1	55
3.5	Daftar nama-nama responden SMK Nurul Hasan Kelas X.2	56
3.6	Hasil perhitungan validitas butir angket buku kurikulum 2013	58
3.7	Hasil perhitungan butir angket buku kurikulum 2013	60
3.8	Kisi-kisi instrument yang diperlukan untuk mengukur buku teks kurikulum 2013	65
3.9	Daftar nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Hasan	67
3.10	Tabel persiapan analisis tentang pengaruh penggunaan buku teks pelajaran PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa di SMK Nurul Hasan tahun pelajaran 2017/2018	70
3.11	Tabel persiapan analisis tentang pengaruh penggunaan buku teks pelajaran PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018	73
3.12	Tabel persiapan analisis tentang pengaruh penggunaan buku teks pelajaran PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018	76
3.13	Tabel persiapan analisis tentang pengaruh penggunaan buku teks pelajaran PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018	80



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan terlebih dalam tatanan global. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok dalam kehidupan bermasyarakat. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dikemas untuk mempersiapkan manusia agar mampu memecahkan berbagai problem sosial yang dihadapinya sehari-hari sehingga pada gilirannya nanti mereka berhasil hidup di zamannya dengan penuh tanggung jawab. Dalam ajaran islam, pendidikan merupakan hal yang wajib bagi setiap umatnya. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadits sebagai berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya : “menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim” (HR. Ibnu Majjah)<sup>1</sup>

Disisi lain keberhasilan suatu bangsa atau negara diukur salah satunya dari unsur keterdidikan masyarakatnya. Semakin tinggi tingkat keterdidikan suatu bangsa semakin tinggi pula tingkat.kualitas hidup bangsa tersebut. Akan tetapi kita dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dengan adanya globalisasi pasar bebas di lingkungan negara-negara ASEAN, maupun di kawasan negara-negara Asia Pasifik (APEC) yang menghadapkan manusia pada perubahan-perubahan yang kompleks (*complexity*) dan tidak menentu.

---

<sup>1</sup> HR.Ibnu Majjah no.224, dari sahabat Anas bin Malik ra, di shahihkan Al albani dalam Shahih al-Jami'ish shaghir no.3913)

Hal tersebut telah menimbulkan jurang pemisah yang mengakibatkan hubungan yang tidak linier antara pendidikan dengan dunia kerja atau “*one to one relationship*”, karena apa yang terjadi dalam dunia kerja sulit diikuti oleh dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Adanya permasalahan tersebut maka diperlukanlah perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak relevan. Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang dengan sendirinya mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain.<sup>3</sup> Sebagai bentuk nyata perubahan tersebut, Menteri pendidikan dan Kebudayaan mengesahkan kurikulum 2013 sebagai pembaharuan dari kurikulum 2006. Titik berat kurikulum 2013 adalah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan).<sup>4</sup> Pada intinya, orientasi pengembangan kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, di samping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan.

Adapun perubahan-perubahan yang ada dalam kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya antara lain; 1) perubahan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), 2) perubahan Standar Isi, 3) perubahan Standar Proses, dan 4) perubahan Standar Evaluasi beberapa konsekuensi akibat dari perubahan

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 2.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 6.

<sup>4</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan* (Surabaya: Kata Pena, 2014), 132.

substansi tersebut adalah; (a) Penambahan jumlah jam pelajaran di SD, (b) Penambahan jumlah jam pelajaran di SMP, (c) penambahan jumlah jam pelajaran Agama, (d) jumlah mata pelajaran dikurangi tapi jumlah jam belajar ditambah, (e) materi pelajaran IPA diintegrasikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>5</sup>

Menghadapi berbagai perbedaan tersebut, dilakukan langkah penguatan tata kelola dengan cara menyiapkan beberapa hal seperti; (1) menyiapkan buku pegangan pembelajaran yang terdiri dari buku siswa dan buku guru, (2) menyiapkan guru supaya memahami pendayagunaan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat mereka manfaatkan, (3) memperkuat peran pendampingan dan pemantauan oleh pusat dan daerah dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan penyiapan buku dalam kurikulum 2013 ini, pemerintah secara langsung menyusun buku tersebut. Buku teks pelajaran dan buku panduan guru atau biasa disebut juga buku siswa dan buku guru tersebut dalam proses penyusunannya dilakukan langsung oleh pemerintah sebagai upaya meminimalisir kesalahan buku teks pelajaran kurikulum sebelumnya yang disusun oleh penerbit dimana ditemukan bacaan berbau porno yang meresahkan orang tua di Situbondo.<sup>7</sup> Selain itu pada tingkat SMK diharapkan dengan adanya buku teks tersebut mampu menyamakan isi, menghemat biaya

---

<sup>5</sup> Ibid., 137.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, 168.

<sup>7</sup> Ahmad Faisal, "Buku Pelajaran Berbau Porno Meresahkan Orang Tua di Situbondo", *Kompas.com*, Senin, 30 September 2013. Diakses pada 14 April 2014 pukul 21.30 WIB.

terkait mahal nya LKS.<sup>8</sup> Sehubungan dengan itu pemerintah memutuskan Kurikulum 2013 dengan buku teks pelajaran yang dibuat langsung oleh pemerintah.

Meski pemerintah telah meminimalisir persoalan dengan mengatur buku teks pelajaran tersebut, pelaksanaan Kurikulum 2013 masih dibayangi sejumlah persoalan terutama persoalan yang berkaitan dengan kesiapan sarana-prasarana (sarpras) pendukung, maupun tenaga pengajar.<sup>9</sup> Selain itu juga mempengaruhi pola mengajar, terlebih adanya anjuran Buku Teks pelajaran yang akan dipakai dalam proses implementasi Kurikulum 2013. Sehingga, proses implementasi kurikulum 2013 dititik beratkan pada peranan guru pengampu mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan pemanfaatan buku teks tersebut sebagai acuan utama.<sup>10</sup> Peranan tersebut dapat dinilai dari efektivitas pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 oleh guru Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan yang diampu. Sebagai contoh di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) sebagai tingkat satuan pendidikan teratas jenjang sekolah, yang tentunya implementasi Kurikulum 2013 diharapkan sudah mampu diimplementasikan secara efektif. Hal ini didasarkan pada kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan atau implementasi Kurikulum 2013.

---

<sup>8</sup> Ester Lince Napitupulu, "Buku Pelajaran Disiapkan Pemerintah", Kompas.com, Rabu, 28 November 2012. Diakses pada 17 Januari pukul 17.07 WIB.

<sup>9</sup> Bowo Pribadi, "Implementasi Kurikulum 2013 Masih Dibayangi Banyak Masalah" Republika.co.id, Jumat, 31 Januari 2014. Diakses pada 12 Maret 2014 pukul 21.00 WIB.

<sup>10</sup> Darmaningtyas, "Problematika Implementasi Kurikulum 2013" Tempo.co.id, Rabu, 10 Juli 2013. Diakses pada 12 Maret 2014 pukul 21.30 WIB.



Namun tingkat efektivitas penggunaan buku teks tersebut tentu dipengaruhi berbagai macam faktor diatas, terlebih dengan beragam kondisi di masing-masing sekolah yang tidak semua siap atau mampu. Hal ini tentu menjadi penegasan masalah penelitian ini terlebih dengan tingkat sekolah yang dapat dikategorikan mampu. Sehingga besarnya pengaruh penggunaan buku teks terhadap hasil belajar siswa yang ada di sekolah tersebut dapat mengalami kemajuan dalam hal ini, berpengaruh kuat dengan pemanfaatan semaksimal mungkin. Sedangkan akan bernilai negatif ketika penggunaan buku teks tersebut tidak berpengaruh sama sekali, yang artinya tanpa pemakaian buku teks tersebut hasil belajar siswa tidak mengalami kemajuan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian karena di SMK Nurul Hasan salah satu dari sekian banyaknya sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai pengganti kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Penelitian dilakukan di kelas X karena implementasi Kurikulum 2013 ini tahap awal dilakukan di jenjang SMK pada kelas X. SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso ini menjadi rujukan sekolah lain dalam penerapan Kurikulum 2013 yang tentunya akan dilihat bagaimana pengaruh penggunaan Buku Teks Pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

## **B. Rumusan Masalah**

### 1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Nurul Hasan Dadapan Grujungan Bondowoso?

### 2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X di SMK Nurul Hasan Dadapan Grujungan Bondowoso?
- b. Adakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas X di SMK Nurul Hasan Dadapan Grujungan Bondowoso?
- c. Adakah pengaruh penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X di SMK Nurul Hasan Dadapan Grujungan Bondowoso?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan buku teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Nurul Hasan Dadapan Grujungan Bondowoso.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X di SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas X di SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X di SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang Pendidikan Agama Islam kepada almamater, pendidik, dan pihak-pihak yang terkait dan berminat dalam pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 seberapa efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2. Kegunaan Praktis

### a) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terutama kepada guru dan siswa akan pentingnya penggunaan buku teks kurikulum 2013 yang telah diterapkan oleh sekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman agama agar lebih baik lagi dalam proses pembelajaran.

### b) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu acuan dalam memupuk kesadaran akan pentingnya buku dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam proses pembelajaran.

### c) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman baru dan juga menjadi bekal dalam melakukan penelitian selanjutnya serta sebagai masukan dalam mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran sebagai calon pendidik yang profesional.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan satu variabel dengan variabel lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai stimulus, prediktor *Atecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>11</sup>

Pada penelitian ini pemakaian buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 sebagai variabel pengaruh (X)

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan sebagai variabel terpengaruh (Y).

## 2. Indikator variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 35.

empiris dan variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pernyataan dalam angket, interview dan observasi.

Adapun yang menjadi indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Penggunaan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti Kurikulum 2013 (X)

- 1) Fungsi, Tujuan, dan Kegunaan Buku Teks Pelajaran Bagi Peserta Didik serta Pendidik
- 2) Karakteristik dalam Buku Teks Pelajaran
- 3) Keuntungan Buku Teks Pelajaran bagi peserta didik dan Pendidik
- 4) Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013 bagi peserta didik serta pendidik
- 5) Elemen-elemen perubahan yang diimplementasikan dalam buku teks pelajaran dan peserta didik

b. Hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan (Y)

- 1) Prosedur pembelajaran efektif
- 2) Ciri pembelajaran efektif
- 3) Indikator pembelajaran efektif peserta didik
- 4) Media dan fasilitas dalam menumbuh kembangkan potensi keberagaman dan nilai-nilai akhlak mulia siswa.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian dimaksudkan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran tentang judul penelitian yang berpengaruh juga

terhadap penafsiran inti persoalan yang diteliti. Sesuai dengan judul yang ada, maka operasionalisasi pengertian dari masing-masing istilah tersebut adalah :

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”<sup>12</sup> Berdasarkan pengertian di atas, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang memiliki pengaruh variabel X yaitu pemakaian buku teks pelajaran terhadap variabel Y yaitu hasil belajar pembelajaran PAI dan budi pekerti.

### 2. Penggunaan Buku teks

Pengertian buku teks adalah “buku bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku.”<sup>13</sup>

Jadi, pemakaian buku teks adalah penggunaan secara sistematis dari buku bahan ajar hasil pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan tafsiran kurikulum yang berlaku.

### 3. Hasil belajar Pembelajaran

Hasil belajar adalah perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai.<sup>14</sup> Menurut Sudjana pembelajaran adalah “setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi

<sup>12</sup> Tim Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 849.

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 167.

<sup>14</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 287.

edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”.<sup>15</sup>

Jadi, hasil belajar pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.

### **G. Asumsi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa ada pengaruh penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan. Seluruh responden dapat mengisi angket jujur sesuai dengan fakta yang ada dan setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

### **H. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu gambaran yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso.

$H_1$  = Terdapat pengaruh antara penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso.

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), 28.)



Adanya hipotesis tersebut diharapkan mampu menjadi kerangka berfikir peneliti dengan dugaan yang bersifat sementara yakni terdapat pengaruh antara pemakaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujungan Bondowoso. Hal itu diperkuat dengan teori-teori yang mendukung sesuai dengan landasan teori yang dipakai peneliti dalam penelitian.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau data statistik. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empirik. Dengan demikian penelitian kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empirik.<sup>16</sup>

Berdasarkan teori di atas maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujungan Bondowoso yang memiliki hubungan sebab-akibat antar variabel. Sedangkan alasan atau latar belakang peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif adalah

---

<sup>16</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 35.

penelitian ini menggunakan responden yang cukup banyak maka metode yang paling efektif adalah menggunakan penelitian kuantitatif.

## 2. Populasi dan sampel

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>17</sup> Sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampling ada dua yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling meliputi simple random sampling, proportionate stratified random sampling, diproportionate stratified random sampling, cluster sampling. Sedangkan non probability sampling meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling.<sup>18</sup>

Berdasarkan teori di atas peneliti menggunakan populasi non probability sampling dan sampelnya purposive sampling. Peneliti merasa purposive sampling lebih cocok digunakan dilihat dari pengertiannya.

Purposive sampling adalah responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.<sup>19</sup> Dari pengertian di atas, peneliti menggunakan populasi 49 orang dari siswa kelas X SMK Nurul Hasan yang sudah menggunakan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. SMK Nurul Hasan baru menggunakan kurikulum 2013 yaitu di tahun pelajaran 2017/2018, jadi yang menggunakan kurikulum 2013 hanya kelas X dengan jumlah siswa

---

<sup>17</sup> Deni Darmawan, *Metode penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 137-138.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 218.

<sup>19</sup> *Ibid.*,

49 orang. Oleh karenanya peneliti menggunakan sampel 49 berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

### 3. Teknik dan instrumen pengumpulan data

#### a. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alata-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Dalam mencari data diperlukan metoda yang tepat, karena kualitas hasil penelitian tergantung pada kualitas data yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1) Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui pengisian angket.<sup>21</sup>

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode penelitian*, 83.

<sup>21</sup> Suharsono dkk, *Metode research sumber daya manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 249.

dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>22</sup>

Angket dapat di bedakan menjadi 2 yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka yaitu apabila responden diberi kesempatan untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan responden tertutup yaitu bila responden hanya diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan dalam angket tertutup dapat berbentuk pilihan berganda, check list atau skala bertingkat.<sup>23</sup>

Terkait dengan pendapat tersebut di atas, maka penelitian ini menggunakan angket tertutup dan termasuk angket yang bersifat langsung karena pertanyaan diberikan secara langsung kepada responden sesuai dengan keadaan responden itu sendiri.

Seperti penjelasan sebelumnya di atas, maka sebelum instrumen pertanyaan di dalam angket digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data, instrumen dan seluruh butir pertanyaan di uji coba terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 142.

<sup>23</sup> Suharsono, *Metode research*, 249.

a) Validitas

Validitas (keshahihan) berkaitan dengan permasalahan “apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dengan mengukur secara tepat sesuatu yang akan di ukur tersebut”. Secara singkat dapat dikatakan bahwa validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang akan di ukur.<sup>24</sup>

b) Reliabilitas

Reliabilitas (kepercayaan) berkaitan dengan permasalahan apakah sebuah instrumen dapat mengukur suatu yang di ukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsistensi, keajegan, tidak berubah-ubah. Dengan kata lain instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan suatu penelitian untuk

---

<sup>24</sup> Nurgiantoro, *statistik terapan*, 316.

menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self resport* atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Dengan wawancara ini, peneliti tidak lagi meminta responden untuk membaca angket dan memberikan pilihan jawaban tetapi peneliti sebagai pewawancara mengajukan pertanyaan secara lisan dan mencatat jawaban yang diberikan responden. Wawancara dilakukan secara langsung dengan bertatap muka antara responden 1 atau lebih dari 1 pewawancara. Selain itu wawancara juga dapat dilakukan melalui telepon.<sup>25</sup>

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur, jadi wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakannya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tambahan yang menunjang dari data yang sudah diperoleh. Sedangkan objek yang akan di wawancarai dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso.

---

<sup>25</sup> Morisan, *Metode penelitian survey* (Jakarta: Kencana, 2012), 214.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dll.

Jadi, dokumentasi adalah suatu metode atau teknik untuk memperoleh keterangan-keterangan, informasi-informasi dari catatan-catatan peristiwa masa lalu yang berupa dokumen.

Adapun data-data yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah:

- a) Sejarah berdirinya SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso
- b) Profil SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso
- c) Data siswa SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso
- d) Nilai siswa SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso
- e) Foto kegiatan pembelajaran di SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso

#### **b. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen utama yaitu angket. Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen dapat

dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel.<sup>26</sup> Valid artinya sah, suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.<sup>27</sup> Sedangkan reliabel artinya dapat dipercaya, suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>28</sup>

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini pengujian validitas butir menggunakan korelasi *Product Moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor asli variabel Y

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 218.

<sup>27</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 77.



$\sum Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y<sup>29</sup>

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai  $r_{\text{tabel}}$  terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (db) dengan rumus:

$$db = N - nr$$

Keterangan :

db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Nr = Jumlah Variabel<sup>30</sup>

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r tabel, apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ( $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ ), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “valid”. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ ), berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid”.<sup>31</sup>

### c. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

<sup>29</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 137.

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 202.

<sup>31</sup> Widoyoko, *Evaluasi Program*, 139.

Adapun instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

#### 1) Validitas

Validitas (keshahihan) berkaitan dengan permasalahan “apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dengan mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut”. Secara singkat dapat dikatakan bahwa validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang akan diukur.<sup>32</sup>

#### 2) Reliabilitas

Reliabilitas (kepercayaan) berkaitan dengan permasalahan apakah sebuah instrumen dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsistensi, keajegan, tidak berubah-ubah. Dengan kata lain instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

---

<sup>32</sup> Nurgiantoro, *statistik terapan*, 316.

#### 4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut.<sup>33</sup>

Dan rumus yang digunakan adalah rumus angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y<sup>34</sup>

Setelah memperoleh r dari hasil perhitungan ( $r_{hitung}$ ), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

<sup>33</sup>Subana, Statistik, 141.

<sup>34</sup>Arikunto, *Prosedur*, 243.

“Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.”<sup>35</sup>

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi dari kedua variabel, maka kami mengutip interpretasi nilai “r” dalam tabel berikut<sup>36</sup>:

Tabel 1.1  
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah ( tak berkolerasi )

## J. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijadikan kerangka pemikiran untuk mempermudah pembaca memahami alur pembahasan isi skripsi. Adapun sistematika pembahasan ini adalah, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : yang terdiri dari 10 sub yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengamati pembahasan dalam skripsi ini.

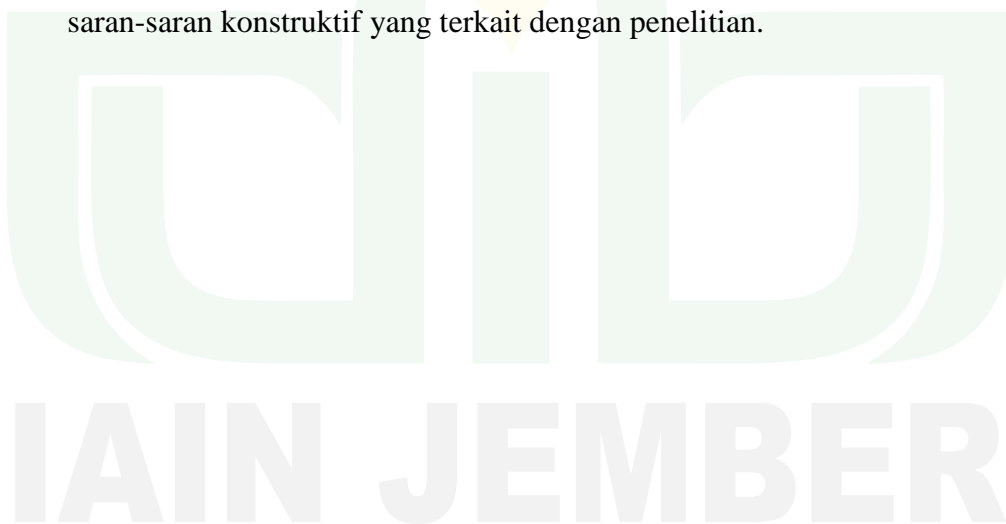
<sup>35</sup> Subana, *Statistik*, 149.

<sup>36</sup> Arikunto, *Prosedur*, 319.

BAB II Kajian kepustakaan : pada bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan serta literatur yang berhubungan dengan sikripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan kajian teori. Fungsi dari bab ini sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III penyajian data dan analisis : pada bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan penyajian hipotesis dan pembahasan. Fungsi bab ini untuk memperoleh hasil kajian yang objektif.

BAB IV penutup : merupakan bab yang paling akhir, yaitu pembahasan sikripsi yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini ialah diperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan penelitian akan digunakan membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tidak mengesampingkan hasil dari penelitian yang lebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk menguji keterkaitan dan orisinalisasi penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan atau terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rahmini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Terbitan Keemendikbud tahun 2013 sebagai bahan ajar mata pelajaran PAI siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta ”. Skripsi ini membahas bagaimana respon SMPIT Abu Bakar terhadap buku PAI dan Budi Pekerti, bagaimana substansi dan komposisi buku PAI sehingga layak digunakan di SMPIT Abu Bakar, serta apa kelebihan dan kekurangan Buku PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, pengamatan, dokumentasi dan angket atau kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) dan analisis kegiatan (activity analysis).<sup>37</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penggunaan

---

<sup>37</sup> Rahmini, *Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII terbitan Kemendikbud Tahun 2013 sebagai bahan ajar mata pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

buku teks PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Sedangkan perbedaannya terdapat pada pendekatan penelitiannya yaitu menggunakan penelitian kualitatif.

2. Penelitian kedua oleh Widi Setianingrum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan” skripsi ini membahas bagaimana penggunaan buku teks, bagaimana efektivitas penggunaan buku teks, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan buku teks pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 dalam pelajaran kelas VII SMP N 3 Kalasan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemakaian buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013, keefektivan kegunaannya, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar penelitian SMPN 3 Kalasan. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data.<sup>38</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penggunaan buku teks PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Sedangkan

---

<sup>38</sup> Widi Setianingrum, *Efektivitas Penggunaan Buku Teks PAI Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

perbedaannya terdapat pada pendekatan penelitiannya yaitu menggunakan penelitian kualitatif.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”<sup>39</sup>

Sementara itu, Surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.<sup>40</sup>

Selain itu, Badudu dan Zain dalam Wigati menjelaskan bahwa pengaruh adalah kemampuan yang dapat menyebabkan sesuatu terjadi dan membentuk mengubahnya menjadi sesuatu yang lain.<sup>41</sup> Oleh karena itu dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

### 2. Buku Teks Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran

Buku menduduki peranan sentral karena buku merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran dominan di kelas

<sup>39</sup> Tim Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.849

<sup>40</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 7.

<sup>41</sup> Wigati Rahayu, “Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Sewon Bantul”, *Tesis*, PPS Universitas Negeri Yogyakarta, 2005.



serta merupakan alat untuk menyampaikan materi kurikulum.

Menurut Kamus Oxford, buku diartikan sebagai “*member of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover*”, yaitu sejumlah lembaran kertas, baik cetakan maupun kosong, yang dijilid dan diberi kulit. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) buku didefinisikan sebagai lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Sehingga dapat ditarik kesimpulan buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*), yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Oleh pengarangnya, isi buku didapat melalui berbagai cara, misalnya dari hasil penelitian, pengamatan, aktualisasi pengalaman, atau imajinasi seseorang.<sup>40</sup>

Buku sebagai bahan ajar didefinisikan sebagai buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Sehingga Buku Teks Pelajaran yang merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasar kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku. Biasanya Buku Teks Pelajaran merupakan salah satu pendekatan tentang implementasi kurikulum, oleh karena itu ada kemungkinan terdapat berbagai macam buku teks Pelajaran tentang satu bidang studi tertentu. Salah satu contohnya di Jepang terdapat 10-20 macam buku teks pelajaran yang disusun oleh berbagai pengarang tentang bidang studi

---

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif ....*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 166.

tertentu berdasarkan kurikulum yang sama, yang semuanya disetujui oleh kementerian pendidikan di sana. Pendidik diberi kesempatan untuk memilih buku teks mana yang mereka anggap paling sesuai dengan peserta didiknya.<sup>41</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11, Tahun 2005, menjelaskan pengertian buku teks (buku pelajaran) sebagai:

“Buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.”<sup>42</sup>

Secara khusus, Buku Teks Pelajaran (sebagai bahan ajar) dibedakan menjadi dua macam, yaitu Buku Teks Utama dan Buku Teks Pelengkap. Buku Teks Utama berisi bahan-bahan pelajaran suatu bidang studi yang digunakan sebagai buku pokok bagi peserta didik dan pendidik. Sedangkan Buku Teks Pelengkap adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi Buku Teks Utama serta digunakan oleh pendidik dan peserta didik.<sup>43</sup> Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 bisa dikategorikan sebagai buku teks utama yang menjadikan keseragaman semua jenjang sekolah dengan materi dari buku tersebut. Sebagai tambahannya nanti bisa dilengkapi dengan Buku Teks Pelajaran lain yang diterbitkan oleh penerbit seperti Yudistira maupun Erlangga.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 167.

<sup>42</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005, sumber: <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>.

<sup>43</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar.....*, hal. 168.

Menurut Nasution dalam Andi Prastowo, fungsi, tujuan, dan kegunaan buku teks pelajaran adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Buku Teks Pelajaran

- 1) Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik
- 2) Sebagai bahan evaluasi
- 3) Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum
- 4) Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, dan
- 5) Sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan.

b. Tujuan Buku Teks Pelajaran:

- 1) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran
- 2) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, dan

c. Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik

Kegunaan Buku Teks Pelajaran:

- 1) Membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku
- 2) Menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran
- 3) Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru
- 4) Memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik.<sup>44</sup>

Sebagaimana bahan ajar, Buku Teks Pelajaran memiliki

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal 170

karakteristik tertentu, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara formal, buku teks pelajaran diterbitkan oleh penerbit tertentu dan memiliki ISBN
- b. Penyusunan buku teks pelajaran memiliki dua misi utama, yaitu:
  - 1) Optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural
  - 2) Pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di sekolah
- c. Buku teks pelajaran dikembangkan oleh penulis dan penerbit buku dengan senantiasa mengacu pada apa yang sedang diprogramkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Ketentuan tersebut yaitu:

- 1) Mengikuti kurikulum pendidikan nasional yang sedang berlaku
  - 2) Berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat, serta demonstrasi dan eksperimen
  - 3) Memberi gambaran secara jelas tentang keterpaduan atau keterkaitannya dengan disiplin ilmu lainnya.
- d. Menurut Nasution, Buku teks pelajaran memiliki tujuh keuntungan sebagai berikut:
    - 1) Buku teks pelajaran membantu peserta didik

melaksanakan kurikulum

- 2) Buku teks pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran
- 3) Buku teks pelajaran memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru
- 4) Buku teks pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, dan jika direvisi maka dapat bertahan dalam waktu yang lama
- 5) Buku teks pelajaran yang *uniform* memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran
- 6) Buku teks pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun pendidik berganti
- 7) Buku teks pelajaran memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.<sup>42</sup>

Pada Kurikulum 2013, Buku Teks Pelajaran sudah disiapkan langsung oleh pemerintah sesuai dengan Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan Buku Teks Pelajaran sebagai buku siswa (Lampiran I) dan Buku Panduan Guru sebagai buku guru (Lampiran II) yang layak digunakan dalam pembelajaran. Setiap guru harus memahami baik buku siswa maupun buku guru dan mampu menggunakannya dalam pembelajaran.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 172

<sup>43</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena), hal. 35.

### 3. Kurikulum 2013

Pengertian kurikulum secara etimologis berasal dari bahasa Latin *curir* yaitu pelari, dan *curare* yang berarti tempat berlari. Menurut sejarahnya, kurikulum merupakan suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari mulai dari garis waktu atau *start* sampai dengan *finish*, kemudian pengertian kurikulum tersebut digunakan di dunia pendidikan dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan.<sup>44</sup>

Pengertian kurikulum dalam Pasal 1, butir 19, UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”<sup>45</sup>

Pada buku teks *In The Curriculum*, yang ditulis oleh John Franklin Bobbit menyatakan bahwa: “*Curriculum as an idea, has its roots in the Latin word for race-course, explaining the curriculum as the course of deeds and experience thought wick children become the adults they should be, for success in adult society*” (kurikulum sebagai suatu gagasan, telah memiliki akar kata Bahasa Latin *race-course*, menjelaskan kurikulum sebagai “mata pelajaran perbuatan” dan pengalaman yang dialami anak- anak sampai menjadi dewasa, agar kelak sukses dalam masyarakat orang dewasa). Lebih mendalam lagi,

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 1.

<sup>45</sup> *Ibid.*

pengertian Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/ 2014, kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Fokus titik tekan pada Kurikulum 2013 adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.<sup>46</sup>

Tujuan dan fungsi Kurikulum 2013 secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No. 20, tahun 2013, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuannya yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sementara, fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>47</sup>

Selain tujuan secara umum di atas, Tujuan Kurikulum 2013 juga memiliki tujuan khusus yaitu:

---

<sup>46</sup> M. Fadhillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 16.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 24.

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
- b. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
- c. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Meningkatkan peran serta pemerinatah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
- e. Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab, sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.<sup>48</sup>

Berdasar beberapa tujuan kurikulum di atas, dapat dipahami bahwa secara umum tujuan tersebut hampir sama dengan tujuan Kurikulum

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 25.



Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hanya saja pada Kurikulum 2013, pemerintah telah menyiapkan buku teks pembelajaran, serta berusaha meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* peserta didik secara seimbang dan berkelanjutan.<sup>49</sup>

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, dalam konteks ini terdapat elemen perubahan cakupan kurikulum, mulai dari sekolah tingkat dasar sampai sekolah menengah atas. Elemen-elemen perubahan dalam Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas (SMA), antara lain sebagai berikut:

a. Kompetensi lulusan

Mengenai kompetensi lulusan, ditekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

b. Kedudukan mata pelajaran

Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.

c. Pendekatan isi

Untuk SMP dan SMA dikembangkan melalui pendekatan mata pelajaran.

d. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum tingkat SMA meliputi: perubahan sistem (ada mata pelajaran wajib dan ada mata pelajaran pilihan); terjadi

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 26.

pengurangan mata pelajaran yang harus diikuti siswa; jumlah jam bertambah 1 jam pelajaran per minggu, akibat perubahan pendekatan pembelajaran.

e. Proses pembelajaran

Pada proses pembelajaran, standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Sehingga dalam hal ini, guru bukan satu-satunya sumber belajar. Selain itu, sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

Dengan kata lain, seorang pendidik tidak hanya bertugas menjadi fasilitator, tetapi juga harus memberikan keteladanan yang baik terhadap semua peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bagi tingkat SMA adanya mata pelajaran wajib dan pilihan disesuaikan dengan bakat dan minatnya.

f. Penilaian hasil belajar

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Terkait dengan Kurikulum 2013 ini, kriteria hasil belajarnya sebagai berikut:

- 1) Penilaian berbasis kompetensi
- 2) Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur semua

kompetensi pengetahuan hanya berdasarkan hasil), menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).

3) Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperoleh terhadap skor ideal (maksimal).

4) Penilaian tidak hanya level Kompetensi Dasar (KD), tetapi juga kompetensi inti dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

g. Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada di luar program tertulis di dalam kurikulum. Dengan kata lain, kegiatan tersebut berada di luar jam pembelajaran sekolah. Untuk tingkat SMA, kegiatan ekstrakurikuler meliputi: Pramuka (wajib), OSIS, UKS, PMR, dan lain-lain.

Terkait kegiatan ekstrakurikuler, sekolah bebas menentukan kegiatan yang akan diekstrakan. Hanya saja untuk kegiatan pramuka, semua sekolah harus melaksanakan tanpa terkecuali.

#### **4. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan penggambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor jawaban benar atas soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Gagne mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan kapabilitas orang yang memungkinkan munculnya beberapa penampilan. Bentuk penampilan yang dapat diukur sebagai bukti belajar dalam program pembelajaran jumlahnya banyak dan beragam. Ragam penampilan ini terjadi dalam semua mata pelajaran. Tes hasil belajar tertentu bisa mirip satu sama lain, walaupun terjadi pada mata pelajaran yang berbeda.<sup>50</sup>

Hasil belajar pada umumnya yang dikenal oleh pendidik dari tingkat pendidikan adalah klasifikasi yang dikemukakan oleh Bloom, yaitu pertama, aspek kognitif yang berhubungan dengan kemampuan berpikir. Kedua, aspek afektif yang berhubungan dengan minat, perasaan, sikap, emosi, kepribadian penghargaan, proses internalisasi, dan pembentukan karakteristik diri. Ketiga, aspek psikomotorik yang berhubungan dengan persoalan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan psikologis.<sup>51</sup>

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan atau kegiatan belajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku meliputi perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar dapat disimpulkan sebagai output yang dihasilkan dari proses yang ditempuh selama kegiatan pembelajaran. Perubahan yang tampak setelah melaksanakan proses tersebut dapat dilihat dari tingkah laku siswa, pola pikir siswa, dan hasil belajar siswa.

---

<sup>50</sup> Sarwan, *Belajar & Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 144.

<sup>51</sup> *Ibid.*, 145.

## 1) Aspek-aspek hasil belajar

Pencapaian hasil belajar siswa, merujuk pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut menjadi indikator hasil belajar. Artinya, hasil belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di bawah ini, akan diuraikan dari ketiga ranah tersebut menurut Benyamin Bloom antara lain

### a) Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental (otak), atau segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam aspek kognitif.<sup>52</sup> Hasil belajar aspek kognitif antara lain :

#### 1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat.

#### 2) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian

---

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), 49-50.

yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

### 3) Aplikasi (*aplication*)

Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru.

### 4) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide.<sup>53</sup>

Dilihat dari segi tersebut, maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu. Dalam tes esai, standar atau kriteria tersebut muncul dalam bentuk frase “menurut pendapat Saudara” atau “menurut teori tertentu”. Frase yang pertama sukar diuji mutunya, setidak-tidaknya sukar diperbandingkan atau lingkupan variasi kriterianya sangat luas. Frase yang kedua lebih jelas standarnya. Untuk mempermudah mengetahui tingkat kemampuan evaluasi seseorang, item tesnya hendaklah menyebutkan kriterianya secara eksplisit.<sup>54</sup>

#### b) Aspek Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Para ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan

<sup>53</sup> Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 50-52.

<sup>54</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 28-29.

perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Dalam menilai hasil belajar siswa, guru lebih banyak mengukur siswa dalam penguasaan aspek kognitif. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Hasil belajar aspek afektif antara lain :

(1) Menerima (*receiving*)

Menerima yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, untuk menerima stimulus, keinginan untuk melakukan control dan seleksi terhadap rangsangan dari luar.

(2) Menjawab (*responding*)

Menjawab yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, kedalaman perasaan, kepuasan merespon, tanggung jawab dalam memberikan respon terhadap stimulus dari luar yang datang pada dirinya.

(3) Menilai (*valuing*)

Menilai yaitu berkenaan dengan nilai atau kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang diterimanya. Dalam hal ini, termasuk kesediaan menerima nilai, latar belakang atau

pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

(4) Organisasi (*organization*)

Organisasi yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

c) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Aspek psikomotorik antara lain:

(1) Persepsi (*perception*)

Persepsi ini berkenaan dengan penggunaan organ indra untuk menangkap isyarat yang membimbing aktivitas gerak.

(2) Kesiapan (*set*)

Kesiapan ini menunjukkan pada kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu. Kesiapan itu meliputi kesiapan mental, kesiapan fisik, dan kesiediaan untuk bertindak.

(3) Gerakan terbimbing (*guided response*)

Gerakan terbimbing merupakan tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks.



(4) Gerakan terbiasa (*mechanism*)

Gerakan ini berkenaan dengan keterbiasaan siswa terhadap berbagai gerakan yang telah diajarkan pada saat proses pembelajaran.

(5) Kreativitas (*creativity*)

Dalam hal ini, siswa memiliki kemampuan untuk menciptakan gerakan-gerakan baru yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi tertentu, serta problem atau masalah tertentu.<sup>55</sup>

**a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA**

Pendidikan Agama Islam di unit SMA semestinya menjadi media dan fasilitas dalam menumbuh kembangkan potensi keberagaman dan nilai-nilai akhlak siswa. Tumbuh dan berkembangnya potensi keberagaman (sifat-sifat ke Tuhanan) dan nilai-nilai akhlak mulia siswa akan mengarahkan mereka kepada pemahaman dan penghayatan agama yang benar, berfikir dan berperilaku/berakhlak yang mulia serta terbentuknya karakter yang kuat dalam kepribadiannya.<sup>56</sup>

Namun faktanya masih dirasa kurang efektifnya sistem pembelajaran Agama Islam yang ada di sekolah-sekolah (SMA) saat ini. Seperti yang diungkapkan Bahroni Suryantara bahwa salah satu masalah terbesar kurang efektifnya proses pembelajaran Agama Islam

<sup>55</sup> Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 57.

<sup>56</sup> Amin Haedari, *Inovasi Pendidikan Agama Islam (SMA)*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat KemenagRI, 2010), 16.

adalah persoalan kompetensi/profesionalisma. Kompetensi yang dimaksud adalah keterampilan melakukan proses pembelajaran yang interaktif, atraktif, kreatif, inovatif, eksploratif dan berfokus pada teraplikasinya nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan.<sup>57</sup>

#### **b. Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Terhadap Hasil belajar**

Belajar adalah perubahan secara progresif. Belajar yang efektif yaitu belajar dengan melibatkan seluruh panca indra. Di dalam proses belajar mengajar diperlukan buku teks untuk mendukung kegiatan belajar serta tercapainya suatu tujuan pendidikan. Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran.

Sebelum dijelaskan lebih jauh tentang hubungan buku teks dan tujuan pembelajaran, hasil penelitian tentang “Hubungan Ketersediaan Buku dan cara Mempelajarinya dengan Hasil Belajar Siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Administratif Palu” yang dilakukan oleh Djamaludin Kantao berikut ini dapat dipakai sebagai ilustrasi awal.

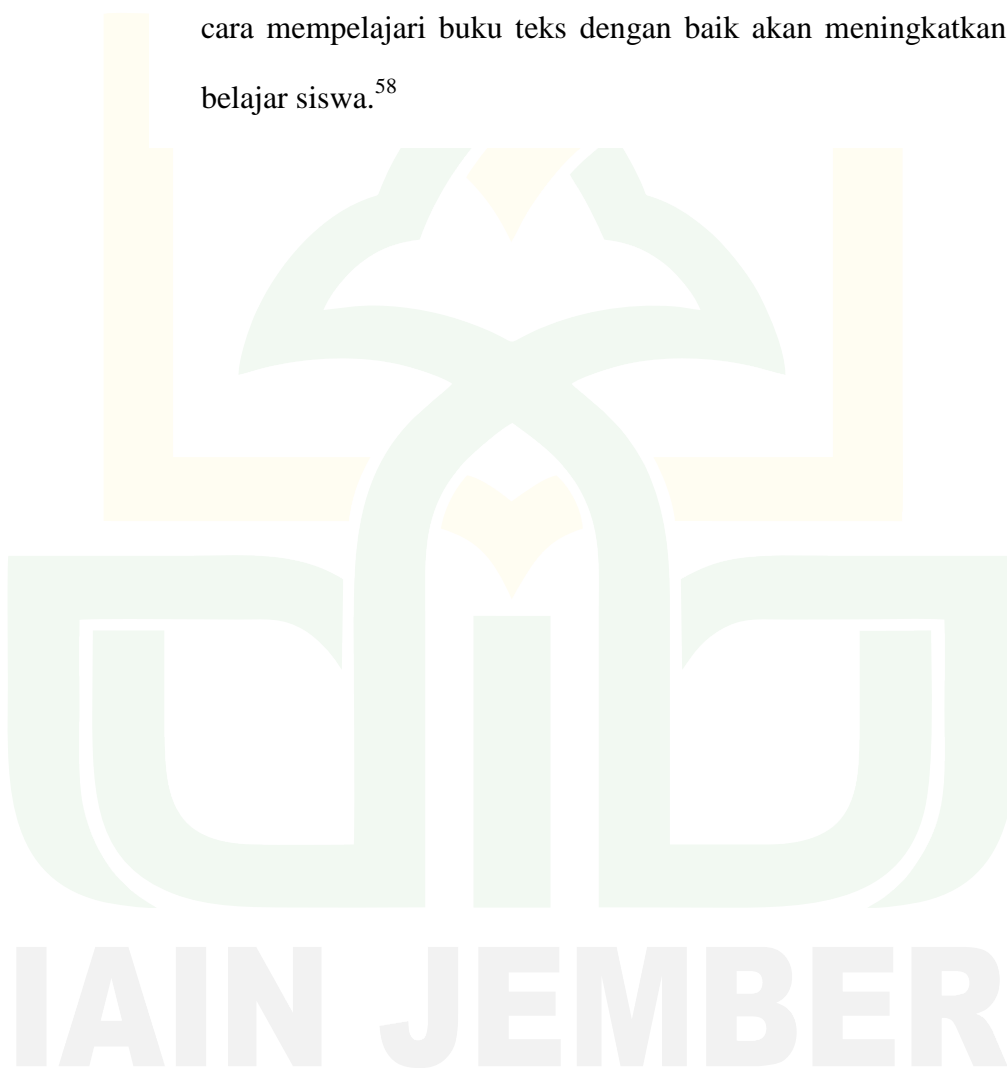
---

<sup>57</sup> *Ibid.*, 17

1. Ada perbedaan hasil belajar berdasarkan ketersediaan buku teks di tangan siswa. Kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "baik" memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup". Sedangkan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup" memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "kurang".
2. Ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan cara mempelajari buku teks. Kelompok siswa yang selalu menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang kadang-kadang menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik. Sedangkan kelompok siswa yang kadang-kadang menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang hampir tidak pernah menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik.
3. Tidak ada interaksi antara ketersediaan buku teks dengan cara mempelajarinya terhadap hasil belajar siswa. Penemuan ini merupakan suatu petunjuk bahwa mungkin ada interaksi antara cara mempelajari buku teks dengan minat dan sikap siswa terhadap bahan pelajaran dalam buku teks. Dari hasil-hasil di atas ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa tergantung kepada ketersediaan buku teks dan cara mempelajarinya. Penyediaan buku

teks yang lengkap di tangan siswa dan penerapan cara mempelajari buku teks dengan baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Dari hasil-hasil diatas, ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa tergantung kepada ketersediaan buku teks dan cara mempelajarinya. Penyediaan buku teks yang lengkap di tangan siswa dan penerapan cara mempelajari buku teks dengan baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>58</sup>



---

<sup>58</sup> Masnur Muslih, *Text Book Writing: dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) 95-96.

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMK Nurul Hasan**

Bermula dari mencermati kesulitan-kesulitan masyarakat Dusun krajan Desa Dadapan Kec. Grujugan sekitar tahun 2010, dimana waktu itu sebagian besar mata pencaharian sehari-harinya buruh tani, buruh kebun, dagang dan sebagian kecil pegawai negeri sipil. Faktor kondisi ini menyebabkan masyarakat pedesaan mengalami kendala dalam mengembangkan usaha perekonomiannya, sehingga berdampak pada sulitnya meningkatkan taraf hidupnya sebagaimana layaknya masyarakat perkotaan.

Terkait dengan keadaan status ekonomi lemah yang sedang dialami masyarakat Kecamatan Grujugan dan sekitarnya ini, menjadi alternative para orang tua/wali murid untuk tidak melanjutkan putra-putrinya kejenjang pendidikan lebih tinggi misalnya SLTA dan Perguruan Tinggi. Dengan demikian akhirnya banyak anak usia sekolah tidak dapat melanjutkan pendidikannya, melainkan setelah tamat SD atau SLTP bekerja membantu orang tua untuk memperbaiki taraf hidup keluarganya, bahkan ada yang memilih merantau keluar kota untuk mencari lapangan kerja sekalipun belum mempunyai bekal pengetahuan yang cukup, sedangkan para orang tua murid yang fanatisme agamanya sangat kuat, cenderung memasukkan

putra-putrinya ke pondok pesantren Salaf, karena memang wilayah Kecamatan Grugujan merupakan lingkungan kota santri.

Menyikapi problematika ekonomi yang dihadapi masyarakat khususnya Desa Dadapan dan sekitarnya, serta rasa keprihatinan yang mendalam terhadap anak usia sekolah yang terlantar pendidikannya, maka pada tahun 2014 pengurus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hasan Dadapan merasa terpanggil untuk ikut serta berperan aktif membantu meringankan beban masyarakat, khususnya para orang tua yang memenuhi kebutuhan pendidikan putra-putrinya kejenjang yang lebih tinggi.

Menindak lanjuti rasa keterpanggilan yayasan dalam memerangi kebodohan, karena keterbelakangan masyarakat di daerah pedesaan, maka pengurus berkeinginan untuk mendirikan dan memilih lembaga pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta lingkungan sekitarnya, atas dasar pertimbangan-pertimbangan yaitu :

- a. Adanya keberadaan Madrasah Tsanawiyah Naungan YPP. Nurul Hasan dengan jumlah siswa yang cukup besar.
- b. Mengingat jarak tempuh SLTA yang ada cukup jauh dari pedesaan sehingga sulit dijangkau.
- c. Sebagian besar ekonomi masyarakat pedesaan ekonomi lemah dan pra sejahtera yang menjadi konsekuensi logis untuk tidak memenuhi pendidikan putra-putrinya.
- d. Tingkat perbandingan jumlah murid yang tamat di SLTP/MTs lebih besar dari murid tamatan SLTA/MA.

- e. Tidak adanya penyediaan sekolah didesa tersebut yang dapat mencetak tamatan yang siap bekerja atau menciptakan lapangan kerja, sehingga tidak dapat mengantisipasi segala kemungkinan para tamatan yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
- f. Keterbatasan sekolah penyelenggara di Kabupaten/kota yang berorientasi pada kemampuan kerja dan mengarah pada terciptanya sikap produktivitas, trampil, professional dan sikap mandiri.

Atas dasar pertimbangan inilah akhirnya pada tahun 2014 pengurus membuat komitmen untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Hasan.

## **2. Letak Geografis SMK Nurul Hasan**

SMK Nurul Hasan berada di kawasan pedesaan, tepatnya di Desa Dadapan, Kecamatan Grugugan, Kabupaten Bondowoso dengan batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan: berbatasan dengan sawah
- b. Sebelah Barat: berbatasan dengan rumah orang
- c. Sebelah Timur: berbatasan dengan rumah orang
- d. Sebelah Utara: berbatasan dengan jalan

### 3. Visi dan Misi SMK Nurul Hasan

#### a. Visi

Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada siswa supaya terampil dalam bidang multimedia yang dilandasi dengan iman dan taqwa

#### b. Misi

- 1) Membekali siswa multimedia dengan budi pekerti luhur, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memberikan layanan prima di bidang pendidikan teknologi berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi ( TIK ).
- 3) Membekali siswa multimedia dengan kompetensi yang tersandar serta memiliki kecakapan hidup yang mandiri.
- 4) Menjalin kerjasama kemitraan yang harmonis dengan stake holder dalam rangka mengimplementasikan Link and Match.
- 5) Memberdayakan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kemandirian.
- 6) Memberdayakan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kemandirian sekolah.
- 7) Menerapkan suasana kerja yang kondusif dengan berwawasan budaya mutu.
- 8) Memberdayakan dan mengembangkan sekolah berbudaya lingkungan.



- 9) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Nurul Hasan

SMK Nurul Hasan memiliki sarana dan prasarana yang sederhana namun cukup memadai, sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Keadaan sarana dan prasarana SMK Nurul Hasan**

No	jenis bangunan	jumlah
1	ruang belajar	6
2	ruang guru	1
3	ruang kepala sekolah	1
4	ruang perpustakaan	1
5	ruang tata usaha	1
6	ruang BP	1
7	lab komputer	1
8	ruang UKS	1
9	ruang tamu	1
10	toilet siswa	2
11	toilet guru	2
12	tempat parkir sepeda	1
13	lapangan upacara bendera	1

#### 5. Keadaan siswa SMK Nurul Hasan

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso tahun 2017/2018 yaitu:

Tabel 3.2

**Keadaan siswa SMK Nurul Hasan**

Tahun Pelajaran	Pendaftar (cln siswa baru)	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		TOTAL SISWA
		JML SISW A	JML ROMB EL	JML SISW A	JML ROMBE L	JML SISW A	JML ROMB EL	
2015/2016	59	59	2	28	1			84
2016/2017	45	45	2	59	2	28	1	129
2017/2018	49	47	2	50	2	58	2	157

**6. Keadaan guru dan karyawan SMK Nurul Hasan**

Keadaan tenaga pengajar atau karyawan TU yang ada di SMK Nurul Hasan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3

**Keadaan guru dan karyawan SMK Nurul Hasan**

NO	GURU	JUMLAH ORANG
1	Guru tetap / PNS	17
2	Guru tidak tetap	-
3	Guru Bantu	-
4	Staff Tata Usaha	1
5	Pesuruh	-
6	Penjaga Malam & Satpam	-

**7. Struktur Organisasi SMK Nurul Hasan**

Struktur organisasi sekolah menengah kejuruan Nurul Hasan  
 Kepala sekolah: Untung Wahyudi, S.Pd Waka kurikulum: Mulyana  
 Bendahara: Novita Ayu

## B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab 1 dalam penelitian ini menggunakan sampling kuota, yang responden di ambil dengan jumlah kuota yang sudah ditentukan dan sesuai dengan standart yaitu sebanyak 49 responden.

**Tabel 3.4**  
**Daftar nama-nama responden**  
**SMK Nurul Hasan Kelas X.1**

<b>no</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Abdul Hadi	L
2	Abdul Malik	L
3	Ahmad Lutfi	L
4	Bustanul Faizin	L
5	Devita Sari	P
6	Dewi Kurniasari	P
7	Diana Ela Sari	P
8	Faesar	P
9	Hairul Umam	L
10	Hasanatul Hasanah	P
11	Hendra Sadewa	L
12	Ida Lailatul Jannah	P
13	Imah Mudeh	P
14	Irfan Arifin	L
15	Irma	P
16	Jaka Arta Bela	L
17	Laili Khomariyah Ulfa	P
18	Luna Lola Marselina	P
19	Maulana Ishak	L
20	Mela Rossa	P
21	Mochammad Vicky Maulana Hidayatur Rahman	L
22	Moh. Farhan	L
23	Mohammad Hafid	L
24	Mohammad Ridwan	L
25	Mohammad Rofiki	L

Tabel 3.5

## Daftar nama-nama responden

## SMK Nurul Hasan Kelas X.2

No	nama	L/P
1	2	3
1	Muhammad Fiqih	L
2	Muhammad Abdul Arif	L
3	Muhammad Wahyudi	L
4	Nita Hasanah	P
5	Nofal Saputra	L
6	Nuraini	P
7	Nurfalah Al Kholifatul Jadid	L
8	Nuril Adila	P
9	Nurul Hidayah	L
10	Rahman	L
11	Riskiyanto	L
12	Rustini	P
13	Safiatun Jannah	P
14	Saiful Bahri	L
15	Saifullah	L
16	Septi Umiyati	P
17	Siti Nur Hanifa	P
18	Slamet	L
19	Sofiyatul Hasanah	P
20	Sri Handayani	P
21	Susilawati	P
22	Syaiful Bachri	L
23	Wildatul Hasanah	P
24	Yogik Prayitno	L

## 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment* ( $r$ ) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 - (\sum y)^2}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah subyek penelitian

$\sum xy$  : jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum x$  : jumlah skor asli variabel x

$\sum x^2$  : jumlah skor x kuadrat

$\sum y$  : jumlah skor asli variabel y

$\sum y^2$  : jumlah skor y kuadrat

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut maka untuk mengetahui nilai  $r_{tabel}$  terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (db) dengan rumus:

$$Db = N - nr$$

Keterangan:

Db : Derajat kebebasan

N : jumlah responden

Nr : jumlah variabel

Dari hasil perhitungan validitas butir pertanyaan tentang kurikulum 2013, maka dari 25 pertanyaan ada 20 pertanyaan yang dinyatakan valid berdasarkan kriteria pengujian yaitu:

Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, berarti korelasi bersifat signifikan artinya instrumen tes dapat dikatakan “valid”. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel berarti korelasi tidak signifikan artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid”. Setelah diasosiasikan

dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh hasil uji validitas angket tentang buku kurikulum 2013 yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**

**Hasil perhitungan validitas butir angket buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013**

no. Butir pertanyaan	koefisien korelasi rhitung	harga rtabel	keputusan
1	0.784	0.281	VALID
2	0.624	0.281	VALID
3	0.784	0.281	VALID
4	0.624	0.281	VALID
5	0.784	0.281	VALID
6	0.784	0.281	VALID
7	0.624	0.281	VALID
8	0.784	0.281	VALID
9	0.784	0.281	VALID
10	0.624	0.281	VALID
11	0.784	0.281	VALID
12	0.624	0.281	VALID
13	0.6239	0.281	VALID
14	0.7836	0.281	VALID
15	0.6239	0.281	VALID
16	0.6239	0.281	VALID
17	0.7836	0.281	VALID
18	0.6239	0.281	VALID
19	0.7836	0.281	VALID
20	0.6239	0.281	VALID

Untuk menghitung reliabelitas instrument digunakan rumus koefisien *cronbach alpha*, rumus koefisien *cronbach alpha* digunakan untuk mencari reliabelitas yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket

uraian.<sup>59</sup> Adapun langkah-langkah untuk menghitung reliabilitas instrument dengan rumus koefisien *cronbach alpha* adalah sebagai berikut:

*Langkah* pertama adalah mencari varians tiap butir dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum_t^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_t$  : varians skor tiap-tiap butir

$\sum_t^2$  : jumlah kuadrat butir  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  : jumlah butir  $X_i$  dikuadratkan

$N$  : jumlah responden

Kemudian dilanjutkan dengan langkah kedua yaitu menjumlahkan varians semua butir dengan rumus:

$\sum S_t$  :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  : nilai reliabilitas

$\sum S_t$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  : varians total

$K$ : jumlah item

Untuk mengetahui bahwa butir soal tersebut reliabel atau tidak reliabel maka disajikan dalam bentuk tabel sebagaimana berikut:

<sup>59</sup> Suhaimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: rineka cipta, 2010)

Tabel 3.7

**Hasil perhitungan butir angket buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013**

respo nden	skor untuk item nomor:																				$\sum$ xi	$\sum$ $i^2$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640
3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	78	608
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360
9	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640



11	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	78	608 4	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360 0
13	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640 0
15	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	69	476 1	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360 0
17	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640 0
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360 0
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360 0
21	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640 0
23	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	78	608 4	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360 0

25	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640 0
27	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	78	608 4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360 0
29	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640 0
31	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	78	608 4
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360 0
33	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640 0
35	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	78	608 4
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	360 0
37	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640 0

39	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	78	608 4
40	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1
41	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640 0
43	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	78	608 4
44	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1
45	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	640 0
47	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	78	608 4
48	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1
49	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91	828 1
	19 5	19 8	19 5	19 8	19 5	19 5	19 8	19 5	19 5	19 8	19 5	19 8	19 5	19 8	19 5	19 8	19 5	19 8	19 5	19 8	39 27	314 813
	38 02 5	39 20 4	38 02 5	39 20 4	38 02 5	38 02 5	39 20 4	38 02 5	38 02 5	39 20 4	38 02 5	39 20 4	38 02 5	39 20 4	38 02 5	39 20 4	38 02 5	39 20 4	38 02 5	39 20 4		
N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49		



### 1. Jumlah pertanyaan angket

Berdasarkan hasil uji validitas empiris jumlah pertanyaan angket seluruhnya 20 item.

**Tabel 3.8**

**Kisi-kisi instrument yang diperlukan untuk mengukur buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013**

No	Variabel	Indikator	No. Item Instrumen
1	2	3	4
1	Penggunaan buku teks pelajaran kurikulum 2013 (x)	Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik	1,15,18
2		Sebagai bahan evaluasi	2
3		Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum	3,4
4		Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru	5,6,14
5		Memberi gambaran secara jelas tentang keterpaduan atau keterkaitannya dengan disiplin ilmu lainnya	7
6		Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik	8
7		Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran	9,17
8		Membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku	10,19
9		Berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat,	11,12,16,20

		serta demonstrasi dan eksperimen	
10		Buku teks pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, dan jika direvisi maka dapat bertahan dalam waktu yang lama	13

## 2. Skor data

Skor data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Jawaban setiap item instrument dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>58</sup> Kata-kata skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk pilihan ganda antara lain:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang setuju
- e. Sangat kurang setuju
- f. Tidak setuju

Dalam analisis data, skor pilihan ganda pada skala *likert* yang digunakan tersebut, yang memiliki gradasi sangat positif memiliki skor tertinggi dan sebaliknya. Adapun ketentuan tersebut sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan positif
  - 1) Untuk jawaban item a skor 5
  - 2) Untuk jawaban item b skor 4

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 135.

- 3) Untuk jawaban item c skor 3
  - 4) Untuk jawaban item d skor 2
  - 5) Untuk jawaban item e skor 1
  - 6) Untuk jawaban item f skor 0
- b. Untuk pernyataan negatif
- 1) Untuk jawaban item a skor 5
  - 2) Untuk jawaban item b skor 4
  - 3) Untuk jawaban item c skor 3
  - 4) Untuk jawaban item d skor 2
  - 5) Untuk jawaban item e skor 1
  - 6) Untuk jawaban item f skor 0

**Tabel 3.9**

**Daftar nilai mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 kelas X di SMK Nurul Hasan**

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK**

**KELAS : X MULTIMEDIA      TAHUN PELAJARAN: 2017/2018**  
**MATA PELAJARAN : PAI      SEMESTER : GENAP**  
**KKM**  
**:75**

No	Nama	nilai akhir pengetahuan	nilai akhir psikomotorik	nilai akhir afektif
1	Abdul Hadi	75	80	87
2	Abdul Malik	75	87	89
3	Ahmad Lutfi	75	87	89
4	Bustanul Faizin	80	90	92
5	Devita Sari	90	91	100
6	Dewi Kurniasari	90	87	89
7	Diana Ela Sari	90	82	89
8	Faosal	80	79	98
9	Hairul Umam	75	87	89

10	Hasanatul Hasanah	85	78	90
11	Hendra Sadewa	80	82	88
12	Ida Lailatul Jannah	90	78	90
13	Imah Mudeh	95	82	88
14	Irfan Arifin	75	87	89
15	Irma	90	78	92
16	Jaka Arta Bela	95	82	88
17	Laili Khomariyah Ulfa	75	87	93
18	Lona Lola Marcelina	90	80	100
19	Maulana Ishak	75	87	94
20	Mela Rossa	75	87	89
21	M. Vicky Maulana Hidayatur Rahman	85	78	95
22	Moh. Farhan	75	87	89
23	Mohammad Hafidz	75	87	89
24	Mohammad Ridwan	75	79	80
25	Muhammad Abdul Arif	100	90	100
26	Muhammad Fiqih	75	87	89
27	Muhammad Wahyudi	95	87	90
28	Muhammad Rofiqi Syam	80	78	90
29	Nita Hasanah	95	82	100
30	Nofal Saputra	75	87	89
31	Nuraini	90	79	100
32	Nurfalah Al Kholifatul Jadid	70	84	90
33	Nuril Adila	95	88	98
34	Nurul Hidayah	80	89	92
35	Rahman	75	87	89
36	Riskiyanto	75	87	89
37	Rustini	90	79	98
38	Safiatun Jannah	95	88	90
39	Saiful Bahri	78	87	90
40	Saifullah	90	88	97
41	Septi Umiyati	70	78	90
42	Sitti Nur Hanifah	95	98	100
43	Slamet	80	78	98
44	Sofiyatul Hasanah	95	79	98
45	Sri Handa Yani	100	88	90
46	Susilawati	98	87	90
47	Syaiful Bachri	70	88	97
48	Wildatul Hasanah	95	78	90
49	Yogik Prayitno	100	98	100



### C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi

$\sum X$ : jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ : jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$  : jumlah hasil skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$  : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : banyaknya subyek

#### 1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan dadapan Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018 , dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.10**

**Tabel persiapan analisis tentang pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan tahun pelajaran 2017/2018**

No	X	Y 1,2,3	XY	X <sup>2</sup>	Y 1,2,3 <sup>2</sup>
1	91	242	22022	8281	58564
2	80	251	20080	6400	63001
3	78	251	19578	6084	63001
4	60	262	15720	3600	68644
5	91	281	25571	8281	78961
6	80	266	21280	6400	70756
7	60	261	15660	3600	68121
8	60	257	15420	3600	66049
9	91	251	22841	8281	63001
10	80	253	20240	6400	64009
11	78	250	19500	6084	62500
12	60	258	15480	3600	66564
13	91	265	24115	8281	70225
14	80	251	20080	6400	63001
15	69	260	17940	4761	67600
16	60	265	15900	3600	70225
17	91	255	23205	8281	65025
18	80	270	21600	6400	72900
19	60	256	15360	3600	65536
20	60	251	15060	3600	63001
21	91	258	23478	8281	66564
22	80	251	20080	6400	63001
23	78	251	19578	6084	63001
24	60	234	14040	3600	54756
25	91	290	26390	8281	84100
26	80	251	20080	6400	63001
27	78	272	21216	6084	73984
28	60	248	14880	3600	61504
29	91	277	25207	8281	76729
30	80	251	20080	6400	63001
31	78	269	20982	6084	72361
32	60	244	14640	3600	59536

33	91	281	25571	8281	78961
34	80	261	20880	6400	68121
35	78	251	19578	6084	63001
36	60	251	15060	3600	63001
37	91	267	24297	8281	71289
38	80	273	21840	6400	74529
39	78	255	19890	6084	65025
40	91	275	25025	8281	75625
41	91	238	21658	8281	56644
42	80	293	23440	6400	85849
43	78	256	19968	6084	65536
44	91	272	24752	8281	73984
45	91	278	25298	8281	77284
46	80	275	22000	6400	75625
47	78	255	19890	6084	65025
48	91	263	23933	8281	69169
49	91	298	27118	8281	88804
JUMLAH	3847	12794	1007501	308413	3349694

Diketahui:

$$N = 49 \qquad \Sigma XY = 1007501$$

$$\Sigma X = 3847 \qquad \Sigma X^2 = 308413$$

$$\Sigma Y = 12794 \qquad \Sigma Y^2 = 3349694$$

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\
 &= \frac{49 \times 1007501 - (3847)(12794)}{\sqrt{\{49 \times 308413 - (3847)^2\}\{49 \times 3349694 - (12794)^2\}}} \\
 &= \frac{49367549 - 49218518}{\sqrt{\{15112237 - (3847)^2\}\{164135006 - (12794)^2\}}} \\
 &= \frac{149031}{\sqrt{\{15112237 - 14799409\}\{164135006 - 163686436\}}} \\
 &= \frac{149031}{\sqrt{(312828)(448570)}} \\
 &= \frac{149031}{374600.13}
 \end{aligned}$$

$$= 0.398$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5 %. Dari hasil  $db = 49 - 2 = 47$  orang, maka r tabel adalah  $N = 0,288$ .

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > R_{tabel}$  ( $0.398 > 0.288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r. Ternyata  $r_{hitung} = 0,398$  apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

## 2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor

### a. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor yang pertama

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018, dibuatlah Tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.11**

**Tabel persiapan analisis tentang pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018**

No.	X	Y 1	XY	X <sup>2</sup>	Y 1 <sup>2</sup>
1	91	75	6825	8281	5625
2	80	75	6000	6400	5625
3	78	75	5850	6084	5625
4	60	80	4800	3600	6400
5	91	90	8190	8281	8100
6	80	90	7200	6400	8100
7	60	90	5400	3600	8100
8	60	80	4800	3600	6400
9	91	75	6825	8281	5625
10	80	85	6800	6400	7225
11	78	80	6240	6084	6400
12	60	90	5400	3600	8100
13	91	95	8645	8281	9025
14	80	75	6000	6400	5625
15	69	90	6210	4761	8100

16	60	95	5700	3600	9025
17	91	75	6825	8281	5625
18	80	90	7200	6400	8100
19	60	75	4500	3600	5625
20	60	75	4500	3600	5625
21	91	85	7735	8281	7225
22	80	75	6000	6400	5625
23	78	75	5850	6084	5625
24	60	75	4500	3600	5625
25	91	100	9100	8281	10000
26	80	75	6000	6400	5625
27	78	95	7410	6084	9025
28	60	80	4800	3600	6400
29	91	95	8645	8281	9025
30	80	75	6000	6400	5625
31	78	90	7020	6084	8100
32	60	70	4200	3600	4900
33	91	95	8645	8281	9025
34	80	80	6400	6400	6400
35	78	75	5850	6084	5625
36	60	75	4500	3600	5625
37	91	90	8190	8281	8100
38	80	95	7600	6400	9025
39	78	78	6084	6084	6084
40	91	90	8190	8281	8100
41	91	70	6370	8281	4900
42	80	95	7600	6400	9025
43	78	80	6240	6084	6400
44	91	95	8645	8281	9025
45	91	100	9100	8281	10000
46	80	98	7840	6400	9604
47	78	70	5460	6084	4900
48	91	95	8645	8281	9025
49	91	100	9100	8281	10000
JUMLAH	3847	4126	325629	308413	351738

Diketahui:

$$N = 49$$

$$\sum XY = 325629$$

$$\sum X = 3847$$

$$\sum X^2 = 308413$$

$$\sum Y = 4126 \qquad \sum Y^2 = 351738$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{49 \times 325629 - (3847)(4126)}{\sqrt{\{49 \times 308413 - (3847)^2\}\{49 \times 351738 - (4126)^2\}}} \\ &= \frac{15955821 - 15872722}{\sqrt{\{15112237 - (3847)^2\}\{17235162 - (4126)^2\}}} \\ &= \frac{83099}{\sqrt{\{15112237 - 14799409\}\{17235162 - 17023876\}}} \\ &= \frac{83099}{\sqrt{(312828)(211286)}} \\ &= \frac{83099}{257091.77} \\ &= 0.323 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikasi ( $\alpha$ ) = 5 %. Dari hasil db = 49-2= 47 orang, maka r tabel adalah N = 0,288

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa r hitung > R tabel (0.323 > 0.288), sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif buku teks pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grugugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan

dengan tabel interpretasi korelasi nilai  $r$ . Ternyata  $r_{hitung} = 0,323$  apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujagan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

b. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor kedua

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujagan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018, dibuatlah Tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.12**

**Tabel persiapan analisis tentang pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujagan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018**

no	X	Y 2	XY	X <sup>2</sup>	Y 2 <sup>2</sup>
1	91	80	7280	8281	6400
2	80	87	6960	6400	7569
3	78	87	6786	6084	7569
4	60	90	5400	3600	8100
5	91	91	8281	8281	8281



6	80	87	6960	6400	7569
7	60	82	4920	3600	6724
8	60	79	4740	3600	6241
9	91	87	7917	8281	7569
10	80	78	6240	6400	6084
11	78	82	6396	6084	6724
12	60	78	4680	3600	6084
13	91	82	7462	8281	6724
14	80	87	6960	6400	7569
15	69	78	5382	4761	6084
16	60	82	4920	3600	6724
17	91	87	7917	8281	7569
18	80	80	6400	6400	6400
19	60	87	5220	3600	7569
20	60	87	5220	3600	7569
21	91	78	7098	8281	6084
22	80	87	6960	6400	7569
23	78	87	6786	6084	7569
24	60	79	4740	3600	6241
25	91	90	8190	8281	8100
26	80	87	6960	6400	7569
27	78	87	6786	6084	7569
28	60	78	4680	3600	6084
29	91	82	7462	8281	6724
30	80	87	6960	6400	7569
31	78	79	6162	6084	6241
32	60	84	5040	3600	7056
33	91	88	8008	8281	7744
34	80	89	7120	6400	7921
35	78	87	6786	6084	7569
36	60	87	5220	3600	7569
37	91	79	7189	8281	6241
38	80	88	7040	6400	7744
39	78	87	6786	6084	7569
40	91	88	8008	8281	7744
41	91	78	7098	8281	6084
42	80	98	7840	6400	9604
43	78	78	6084	6084	6084

44	91	79	7189	8281	6241
45	91	88	8008	8281	7744
46	80	87	6960	6400	7569
47	78	88	6864	6084	7744
48	91	78	7098	8281	6084
49	91	98	8918	8281	9604
JUMLAH	3847	4148	326081	308413	352356

Diketahui:

$$N = 49 \qquad \sum XY = 326081$$

$$\sum X = 3847 \qquad \sum X^2 = 308413$$

$$\sum Y = 4148 \qquad \sum Y^2 = 352356$$

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{49 \times 326081 - (3847)(4148)}{\sqrt{\{49 \times 308413 - (3847)^2\}\{49 \times 352356 - (4148)^2\}}}$$

$$= \frac{15977969 - 15957356}{\sqrt{\{15112237 - (3847)^2\}\{17265444 - (4148)^2\}}}$$

$$= \frac{20613}{\sqrt{\{15112237 - 14799409\}\{17265444 - 17205904\}}}$$

$$= \frac{20613}{\sqrt{(312828)(59540)}}$$

$$= \frac{20613}{13647.29}$$

$$= 1.51$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5 %. Dari hasil db = 49-2= 47 orang, maka r tabel adalah N = 0,288.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > R_{tabel}$  ( $1.51 > 0.288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai  $r$ . Ternyata  $r_{hitung} = 1.51$  apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak antara 0,800 sampai dengan 1,00 yang berarti tinggi, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang tinggi antara penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

c. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor ketiga

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018, dibuatlah Tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.13**

**Tabel persiapan analisis tentang pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018**

No	X	Y 3	XY	X <sup>2</sup>	Y 3 <sup>2</sup>
1	91	87	7917	8281	7569
2	80	89	7120	6400	7921
3	78	89	6942	6084	7921
4	60	92	5520	3600	8464
5	91	100	9100	8281	10000
6	80	89	7120	6400	7921
7	60	89	5340	3600	7921
8	60	98	5880	3600	9604
9	91	89	8099	8281	7921
10	80	90	7200	6400	8100
11	78	88	6864	6084	7744
12	60	90	5400	3600	8100
13	91	88	8008	8281	7744
14	80	89	7120	6400	7921
15	69	92	6348	4761	8464
16	60	88	5280	3600	7744
17	91	93	8463	8281	8649
18	80	100	8000	6400	10000
19	60	94	5640	3600	8836
20	60	89	5340	3600	7921
21	91	95	8645	8281	9025
22	80	89	7120	6400	7921
23	78	89	6942	6084	7921
24	60	80	4800	3600	6400
25	91	100	9100	8281	10000
26	80	89	7120	6400	7921
27	78	90	7020	6084	8100
28	60	90	5400	3600	8100
29	91	100	9100	8281	10000
30	80	89	7120	6400	7921

31	78	100	7800	6084	10000
32	60	90	5400	3600	8100
33	91	98	8918	8281	9604
34	80	92	7360	6400	8464
35	78	89	6942	6084	7921
36	60	89	5340	3600	7921
37	91	98	8918	8281	9604
38	80	90	7200	6400	8100
39	78	90	7020	6084	8100
40	91	97	8827	8281	9409
41	91	90	8190	8281	8100
42	80	100	8000	6400	10000
43	78	98	7644	6084	9604
44	91	98	8918	8281	9604
45	91	90	8190	8281	8100
46	80	90	7200	6400	8100
47	78	97	7566	6084	9409
48	91	90	8190	8281	8100
49	91	100	9100	8281	10000
JUMLAH	3847	4520	355791	308413	418014

Diketahui:

$$N = 49$$

$$\sum XY = 355791$$

$$\sum X = 3847$$

$$\sum X^2 = 308413$$

$$\sum Y = 4520$$

$$\sum Y^2 = 418014$$

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{49 \times 355791 - (3847)(4520)}{\sqrt{\{49 \times 308413 - (3847)^2\} \{49 \times 418014 - (4520)^2\}}} \\
 &= \frac{17433759 - 17388440}{\sqrt{\{15112237 - (3847)^2\} \{20482686 - (4520)^2\}}} \\
 &= \frac{45319}{\sqrt{\{15112237 - 14799409\} \{20482686 - 20430400\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{45319}{\sqrt{(312828)(52286)}} \\
 &= \frac{45319}{127892.63} \\
 &= 0.354
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikasi ( $\alpha$ ) = 5 %. Dari hasil db = 49-2= 47 orang, maka r tabel adalah N = 0,288.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa r hitung > Rtabel (0.354 > 0.288), sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r. Ternyata  $r_{hitung} = 0,354$  apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X

SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

#### D. Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, hipotesis mayor yaitu:

##### 1. Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil *product moment*, diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0.398 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%.

Dari hasil  $db = 49 - 2 = 47$  orang, adalah  $r_{tabel}$  adalah  $N = 0.288$  yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.398 > 0.288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai  $r$ . Ternyata  $r_{hitung} = 0,398$  apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400

yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama islam ibu Devinta bahwa:

“sangat ada pengaruh dengan adanya buku pendidikan agama islam kurikulum 2013 selain memudahkan siswa dalam belajar juga memudahkan guru dalam mengajar karena didalamnya ada petunjuk-petunjuk untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan”.

Sesuai dengan uraian di atas, penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Dalam pembahasan penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, hipotesis minor yaitu:



**2. Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan hasil *product moment*, diperoleh bahwa  $r_{hitung} > R_{tabel}$  ( $0.323 > 0.288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai  $r$ . Ternyata  $r_{hitung} = 0,323$  apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Nurul Hasan bapak Untung Wahyudi bahwa:

“buku pendidikan kurikulum 2013 selain mengikuti perkembangan kurikulum juga membantu mempermudah siswa

dalam memahami materi, selain wawasan teori juga wawasan lingkungan serta siswa diajak untuk berfikir kritis. ”

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas X SMK Nurul Hasan M. Abdul arif bahwa:

“dengan adanya buku pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 ini sangat membantu saya dalam belajar, karena didalam setiap bab ada materi dan cerita-cerita sehingga mudah difahami dan saya suka membacanya.”

Sesuai dengan uraian di atas, penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

**3. Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan hasil *product moment*, diperoleh bahwa  $r$  hitung  $>$   $R_{tabel}$  ( $1.51 > 0.288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai  $r$ . Ternyata  $r_{hitung} = 1.51$  apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang tinggi antara penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum sekolah SMK Nurul Hasan ibu mulyana bahwa:

“buku pendidikan kurikulum 2013 adalah salah satu media yang bisa digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dan ada contoh-contoh dalam kehidupan yang bisa diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.”

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas X SMK Nurul Hasan laili komariyah bahwa:

“dengan adanya buku pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 ini saya terbantu belajar mengaji dan melakukan ibadah keseharian karena ada cek listnya.”

Sesuai dengan uraian di atas, penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

**4. Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan hasil *product moment*, diperoleh bahwa  $r_{hitung} > R_{tabel}$  ( $0.354 > 0.288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai  $r$ . Ternyata  $r_{hitung} = 0,354$  apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas X SMK Nurul Hasan faesal bahwa:

“setiap pagi kami ada pembiasaan membaca yasin bersama dan do’a bersama. Dirumah saya jarang ngaji tapi sekarang saya sudah bisa menghafal surat yasin karena setiap pagi dibaca. selain itu juga ada hafalan juz 30 jadi saya dirumah tetap berusaha ngaji supaya bisa lancar dalam menghafal.”

Sesuai dengan uraian di atas, penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh positif penggunaan buku teks pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta setelah menganalisis dan menguji hipotesis yang di ajukan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Kesimpulan umum

Berdasarkan hasil *product moment*, diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0.398 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Adalah sebesar 0.288 yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.398 > 0.288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai tersebut ( $r_{hitung} = 0,398$ ) jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak pada interval 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujagan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

##### 2. Kesimpulan khusus

- a. Berdasarkan hasil *product moment*, diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0.323 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Adalah sebesar 0.288 yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.323 > 0.288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai tersebut ( $r_{hitung} = 0,323$ ) jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak pada interval

0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

- b. Berdasarkan hasil *product moment*, diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 1.51 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Adalah sebesar 0.288 yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $1.51 > 0.288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai tersebut ( $r_{hitung} = 1.51$ ) jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak pada interval 0,800 sampai dengan 1,00 yang berarti tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang tinggi antara penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar afektif siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Berdasarkan hasil *product moment*, diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0.354 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Adalah sebesar 0.288 yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.354 > 0.288$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai tersebut ( $r_{hitung} = 0,354$ ) jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak pada interval 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Kecamatan Grugugan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran-saran pada pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya sekolah dapat menjadikan buku teks kurikulum 2013 sebagai sumber rujukan yang menjadi media atau alat dalam pembelajaran, tetapi perlu dilengkapi dengan sumber-sumber rujukan yang lain seperti LKS, maupun buku lain sebagai pelengkap materi. Kepala sekolah harus selalu mengupdate buku-buku terbaru. Kepala sekolah dapat lebih memfasilitasi untuk mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan, workshop, seminar dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, seperti penyampaian materi dengan demonstrasi dan eksperimen. Guru hendaknya lebih memotivasi dan memperhatikan cara belajar siswa dalam pembelajaran agar lebih aktif lagi, seperti mengamati, menanya, menalar,



mengolah, dan menyajikan. Agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai sesuai dengan kompetensi Kurikulum 2013.

3. Bagi peserta didik, hendaknya lebih aktif lagi dalam pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang menarik, komunikasi yang efektif, maupun diskusi yang asik. Peserta didik hendaknya selalu membawa buku teks pendidikan agama islam dan budi pekerti ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan buku Kurikulum 2013 sebagai sumber rujukan dan dilengkapi dengan sumber lain yang sesuai. Peserta didik dapat lebih memanfaatkan buku teks untuk belajar di rumah materi yang telah dipelajari maupun materi yang akan dipelajari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anna Yuia. 2005. *Cara menumbuhkan minat baca anak*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Departemen Agama RI. 1986. *A-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Lembaga Pengadaan Kitab Suci.
- Depdikbud. 1991. *Masaah bahasa yang patut anda ketahui*. Depdikbud: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke tiga*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadhilah. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran membaca disekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IAIN Jember. 2016. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. *Implementasi Kurikulum 2013, konsep dan penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Jupri Malino, *Pengertian Hasil Belajar, tersedia dalam <http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/definispengertian-hasil-belajar.html> diakses tanggal 17 Juli 2017.*
- Kokom Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung, Refika Aditama.
- Maidir Harun Munawiroh. 2007. *Kemampuan baca tulis al-Quran siswa SMA*. Jakarta Timur: Puslitbang Lektur Keagamaan..
- Morisan. 2012. *Metode penelitian survey*. Jakarta: Kencana.
- Muslich. 2010. *Text book writing: dasar-dasar pemahaman, penulisan dan pemakaian buku teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Anak Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Nana Sujdana. 1995. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta: UI Press.
- Ngalim Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurgiantoro, Gunawan dan Marzuki. 2002. *Statistik terapan untuk penelitian untuk ilmu-ilmu sosial* .Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Nasution. 2008. *Teknologi pendidikan* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar* .Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning itu perlu* .Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sitepu. 2012. *penulisan buku teks pelajaran* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subana dkk. 2000. *Statistik Pendidikan* . Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* .Bandung: Alfabeta.
- Suharsono dkk. 2004. *Metode research sumber daya manusia* .Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwarno.2011. *perpustakaan dan buku : wacana penulisan & penerbitan* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- S.Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan Dkk. 2009. *Telaah buku teks bahasa indonesia*.Bandung: Angkasa.
- Tim Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta Balai Pustaka.
- Winarno Surakhmad. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah* .Bandung: Tarsito.

IAIN JEMBER

## Matrik Penelitian

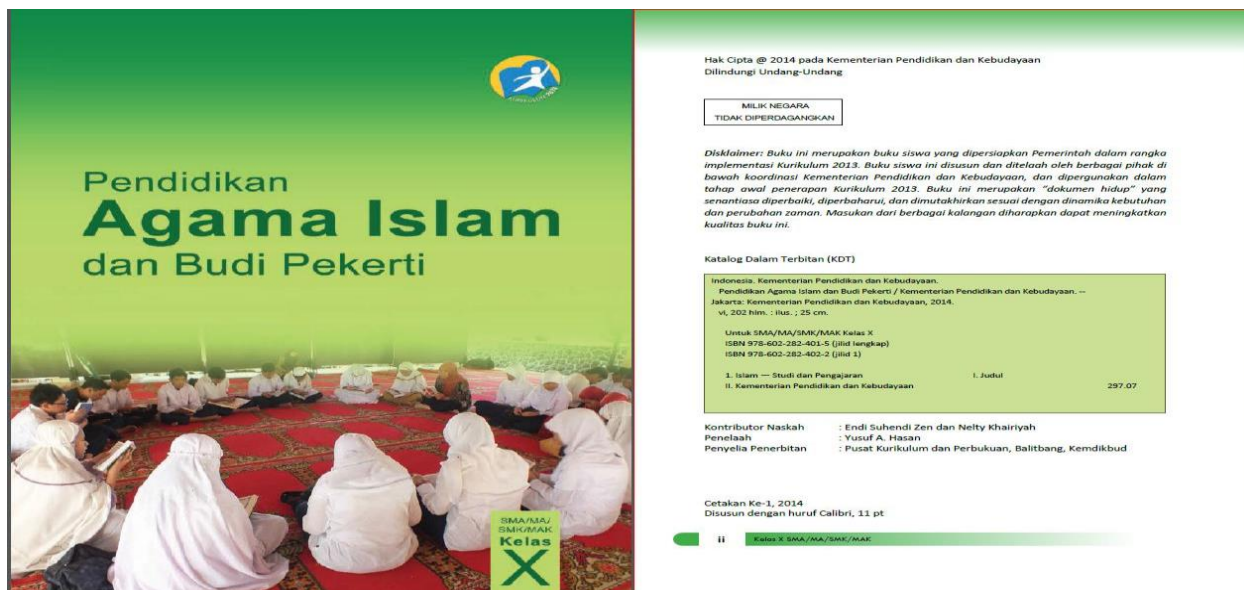
JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013</li> <li>Hasil belajar siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bahan tentang mata pelajaran</li> <li>Sistematis</li> <li>Orientasi pembelajaran</li> <li>Perubahan ranah kognitif</li> <li>Perubahan ranah afektif</li> <li>Perubahan ranah psikomotorik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Waka Kesiswaan</li> <li>Guru</li> <li>Pesertadidik</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> <li>Angket</li> <li>Wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian kuantitatif</li> <li>Teknik analisis dengan rumus <i>product moment</i>:  <math display="block">R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}</math> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adakah Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018?</li> <li>Adakah Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018?</li> <li>Adakah Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran</li> </ol>

					<p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018?</p> <p>4. Adakah Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik siswa Kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018?</p>
--	--	--	--	--	--



	alat bantu dalam kegiatan pembelajaran di kelas					
4.	Saya merasa dipermudah dalam pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013					
5.	Saya menjadikan buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk belajar mandiri di rumah sebelum pembelajaran di kelas dimulai					
6.	Saya menjadikan BuKu PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah disampaikan ketika di kelas					
7.	Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya gunakan berisi bahan ajar atau materi yang dikemas secara edukatif, dan tematik					
8.	Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 berisi bahan ajar yang membuat pembelajaran saya di kelas lebih aktif seperti; mengamati, bertanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta					
9.	Dalam pembelajaran pai dan budi pekerti yang saya ikuti, disampaikan dengan metode yang menarik dan bervariasi melalui penggunaan bahan ajar buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013					
10.	Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya gunakan merupakan buku yang digunakan sesuai pemberlakuan Kurikulum 2013					
11.	Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya gunakan dalam pembelajaran berisi bahan ajar atau materi yang kontekstual sesuai keadaan di masyarakat					
12.	Dalam pembelajaran pai dan budi pekerti, saya menggunakan buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang berisi materi yang disampaikan dengan demonstrasi dan eksperimen					
13.	Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 merupakan buku pinjaman perpustakaan yang saya terima dan dapat dipinjamkan untuk adik kelas di tahun-tahun berikutnya (untuk angkatan selanjutnya) sehingga saya menjaga buku (sampul)					
14.	Saya menjadikan buku pai dan budi pekerti kurikulum 2013 yang disusun oleh pemerintah menjadi buku rujukan utama yang dipakai oleh sekolah					
15.	Saya menjadi lebih dipermudah dengan menjadikan Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk belajar sendiri di rumah materi pertemuan yang akan datang					
16.	Kurikulum 2013 menyeimbangkan <i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> saya melalui pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan					
17.	Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI yang saya ikuti mampu membentuk saya untuk lebih produktif dalam hal beragama (misal; ibadah tepat waktu, dsb), bermasyarakat dan di lingkungan sekolah					
18.	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya ikuti, proses pembelajarannya menjadi mudah karena salah satunya telah disediakan buku teks pelajarannya yang di dalamnya memuat materi-materi yang saya butuhkan					
19.	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya pelajari, salah satunya bertujuan untuk pembentukan karakter yang berkelanjutan di masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai pribadi yang berakhlak mulia					
20.	Harapan saya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya ikuti, lebih kreatif dengan adanya penggunaan media pembelajaran (presentasi, video, dsb)					

## Contoh Buku Teks PAI Kurikulum 2013



## Proses Kegiatan pembelajaran







## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitri Wulandari

Nim : 084 121 087

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “pengaruh penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Hasan Dadapan Grujagan Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018” ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 11 Januari 2019

Saya yang menyatakan



Fitri Wulandari  
NIM. 084 121 087

## BIODATA PENULIS

Nama : Fitri Wulandari  
NIM : 084 121 087  
TTL : Banyuwangi, 16 Maret 1994  
Alamat : Genteng-Banyuwangi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam  
Riwayat Pendidikan :  
a. TK Dharma Wanita  
b. SDN 14 Sesetan Denpasar  
c. MTs Al-Qodiri 1 Jember  
d. MA Al-Qodiri 1 Jember  
e. Mahasiswa IAIN Jember



IAIN JEMBER